



Laporan Kinerja (LKj)

Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Kepahiang
2023

Jalan Lintas Kepahiang-Curup Kompleks Perkantoran Kelobak
Kepahiang 39372
Telepon/Fax (0732) 3930007
Email: umumkemenag.kph@gmail.com
Website: <http://kemenagkph.co.id>



KATA PENGANTAR

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang sebagai pelaksana tugas Kementerian Agama RI pada lingkup Kabupaten Kepahiang berkomitmen menjalankan program melalui pelaksanaan kegiatan yang tertuang pada Perjanjian Kinerja sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan. Laporan ini memberikan gambaran tentang capaian realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang di awal tahun 2023.

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang 2023 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dalam pembuatan keputusan serta perencanaan kinerja di tahun yang akan datang agar dapat terwujud sistem pelayanan dan pemerintahan yang lebih baik.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna tersusunnya laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang yang lebih baik lagi.

Kepahiang,

Kepala,



Drs. Albahri, M.Si.

NIP 196612312003121027

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DOKUMENTASI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Aspek Strategis	3
D. Struktur Organisasi	5
E. Sistem Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
A. Aspek Strategis	6
B. Sasaran Kinerja	7
C. Perjanjian Kinerja	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja	25
B. Realisasi Anggaran	73
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Prioritas Nasional Kementerian Agama	6
Tabel 2 Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2020-2024	8
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023	15
Tabel 4 Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023	25
Tabel 5 Data ASN di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023	36
Tabel 6 Data Honorer dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023	36
Tabel 7 Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023 (Tanggal 18 Januari 2024)	36
Tabel 8 Bezetting Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang	37
Tabel 9 Data Siswa Penerima BOS dan BOP	66
Tabel 10 Data Siswa Penerima PIP	66
Tabel 11 Data Akreditasi Madrasah	67
Tabel 12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2023	69
Tabel 13 Jumlah Rumah Ibadah Tahun 2023	69
Tabel 14 Data Pristiwa Nikah Pada Tahun 2020 – 2023	70
Tabel 15 Data Pendaftaran Haji pada Kemenag Kabupaten Kepahiang	71

DAFTAR DOKUMENTASI

Dokumentasi 1	
Pembinaan Moderasi Beragama	62
Dokumentasi 2	
Lomba MTQ Tk. Madrasah ke 4 se-Kabupaten Kepahiang tahun 2023	63
Dokumentasi 3	
Piagam Penghargaan Penuntasan 100% Akreditasi Raudhatul Athfal	67
Dokumentasi 4	
Penyerahan Penghargaan Madrasah Sehat	68
Dokumentasi 5	
Kegiatan Bimbingan Remaja Pranikah	71
Dokumentasi 6	
Dokumentasi Penghargaan dalam bidang akuntabilitas keuangan tahun 2023	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pengakuan akan kedudukan dan peran penting agama ini tercermin dari penetapan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah negara yaitu Pancasila, yang juga dipahami sebagai sila yang menjiwai sila-sila Pancasila lainnya. Oleh sebab itu, pembangunan agama bukan hanya merupakan bagian integral pembangunan nasional, melainkan juga bagian yang seharusnya melandasi dan menjiwai tujuan pembangunan nasional, yang untuk periode tahun 2005-2025 mengarah pada upaya untuk mewujudkan visi "Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur" dan untuk mewujudkan Visi tersebut maka telah disusun Misi Pembangunan Nasional yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila;
2. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
3. Mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum;
4. Mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu;
5. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan;
6. Mewujudkan Indonesia asri dan lestari;
7. Mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
8. Mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.

Dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 maka telah dibuatnya Visi dan Misi, yaitu: Visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024, yaitu **Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.**

Upaya mewujudkan visi ini adalah melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.



9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mewujudkan Visi Pembangunan Nasional 2020 – 2024, maka Kementerian Agama Telah menetapkan Visi yaitu “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” dengan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Guna mencapai Visi Kementerian Agama RI tersebut maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang telah menetapkan Visi yaitu “**Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Kepahiang maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong**”.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang adalah instansi vertikal yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

2. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama mempunyai tugas, melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang menyelenggarakan fungsi:



- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- b. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan di bidang haji dan umrah serta Zakat Wakaf;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- e. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- f. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- g. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di kabupaten/kota.

C. Aspek strategis

Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang mendukung program pemerintah dan mendukung pokok-pokok strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Dalam pembangunan SDM dengan strategi berikut :

- a. Layanan Dasar dan Prioritas Sosial
 1. Tata Kelola Kependudukan
 2. Perlindungan Sosial
 3. Kesehatan
 4. Pendidikan
 5. Pengentasan Kemiskinan
 6. Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda
- b. Produktivitas
 1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
 2. Pendidikan Tinggi
 3. Iptek dan Inovasi
 4. Prestasi Olahraga
- c. Pembangunan Karakter
 1. Revolusi Mental Pembinaan Ideologi Pancasila
 2. Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan
 3. Moderasi Beragama
 4. Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas



Berdasarkan tugas dan fungsinya, Kementerian Agama mendukung 5 (lima) Program Prioritas dari 16 Program Prioritas di atas, yang kemudian dijabarkan ke dalam 18 Kegiatan Prioritas, dengan rincian sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas
 - Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran
 - Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun
 - Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata
 - Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antarsatuan pendidikan dan antarwilayah
 - Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
2. Peningkatan produktivitas dan daya saing
 - Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industry
 - Penguatan pendidikan tinggi berkualitas
3. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila
 - Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti
 - Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif
4. Penguatan moderasi beragama
 - Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah
 - Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama
 - Penyelarasan relasi agama dan budaya
 - Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
 - Pengembangan ekonomi umat dan sumber daya keagamaan
5. Reformasi birokrasi dan Tata kelola
 - Penguatan implementasi manajemen ASN
 - Penataan kelembagaan dan proses bisnis
 - Reformasi sistem akuntabilitas kinerja
 - Transformasi pelayanan publik



D. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang, terdiri atas:

- a. Subbag Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Penyelenggara Agama Budha
- g. Penyelenggara Agama Kristen; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Sistem Penyajian

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang ini menyampaikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 Capaian kinerja tersebut diperbandingkan dengan perjanjian/penetapan kinerja yang ditargetkan tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang. Analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan ini akan diketahui masalah atau kendala demi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang berpedoman pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas penjelasan umum organisasi, aspek strategis dan permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang.

BAB II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

BAB III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023, menjelaskan capaian kinerja organisasi yang memuat tentang capaian kinerja organisasi yang sesuai dengan pengukuran kinerja organisasi Disamping itu juga pada bab ini menjelaskan tentang realisasi anggaran.

BAB IV – Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan umum capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dan langkah-langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Aspek Strategis

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang secara langsung mendukung 5 (tiga) Agenda Prioritas Nasional dari 7 (tujuh) Agenda Kebijakan Strategis Nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 – 2025, yaitu Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; dan Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik .

Sebagai wujud pelaksanaan program Prioritas Nasional, Kementerian Agama telah menetapkan dan melaksanakan kegiatan Prioritas yang merupakan aspek strategis yang dimiliki Kementerian Agama, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Kegiatan Prioritas Nasional Kementerian Agama

No	Program Prioritas Nasional	Kegiatan Prioritas Nasional	
1	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	1	Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran
		2	Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun
		3	Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata
		4	Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antarsatuan pendidikan dan antarwilayah
		5	Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
2	Peningkatan produktivitas dan daya	1	Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri



	saing	2	Penguatan pendidikan tinggi berkualitas
3	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila	1	Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti
		2	Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif
4	Penguatan moderasi beragama	1	Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah
		2	Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama
		3	Penyelarasan relasi agama dan budaya
		4	Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
		5	Pengembangan ekonomi umat dan sumber daya keagamaan
5	Reformasi birokrasi dan Tata kelola	1	Penguatan implementasi manajemen ASN
		2	Penataan kelembagaan dan proses bisnis
		3	Reformasi sistem akuntabilitas kinerja
		4	Transformasi pelayanan publik

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Kementerian Agama berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024
2. Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024
3. Penetapan Kinerja Tahun 2023

B. Sasaran Kinerja

Adapun sasaran kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang sebagai mana tertera pada tabel berikut.



Tabel 2
Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang
Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	
1	Meningkatnya kualitas Bimbingan dan penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase jumlah kasus Pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina
		3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi
		2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah
		2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina
		3	Jumlah Imam besar yang ditingkatkan mutunya
		4	Jumlah Rumah Ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik



9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
		2	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
		3	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
		4	Jumlah ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang melaksanakan keterampilan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan
12	Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, FASI, Ustawa dll)
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
		2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
		3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
		4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
		5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1	Jumlah Pembangunan KUA
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah
		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan



15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	3	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase amil yang dibina
		2	Persentase lembaga zakat yang dibina
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina
		2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
		2	Persentase pendidikan diniyah /muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum ;
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
		4	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan



			tunjangan;
		2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Sekolah Keagamaan
		3	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan
		4	Persentase siswa yang mengikuti assesmen
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah / pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK
26	Meningkatnya Pemberian Bantuan bagi anak anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
		2	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah / Sekolah Keagamaan
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	RA/Pratama Widya Pasraman /Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		3	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK /Mady ama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		4	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana
		5	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi
		2	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP



30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi;
		2	Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		3	Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		4	Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
		5	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		2	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1
		4	Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
		2	Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ PDF /sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/ SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang



			nyaman dan aman
		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja
		2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan
		4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)
		5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya
		6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,
		2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal
		4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
		2	Persentase tanah yang bersertifikat



		3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi
		3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi
		2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data
		2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra
		3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu
		2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik
		3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan



48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar
		2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	3	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

C. Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

Adapun perjanjian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	90	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	80	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	100	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	20	Orang
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2	Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang di fasilitasi	75	Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	Kegiatan



4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibinakerukunan intra umat beragama	89	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	8	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	85	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	80	%
		Jumlah imam besar/pendeta/pandita yang ditingkatkan mutunya	13	Orang
		Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	11	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massadan ruang publik	26	Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah / pendidikan keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%
		Persentase guru di madrasah/ sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	97,5	%
		Persentase guru jumlah ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang melaksanakan keterampilan	70	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al Qur'an	80	%



	beragama islam			
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	4	Lokasi
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, FASI, Ustawa, STG dll)	8	Event
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	30	Paket
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	Buah
		Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	62,5	%
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	10	Kegiatan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	35	Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk (Islam)	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	KUA
		Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	8	KUA
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	150	Orang
		Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1000	Anak
		Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	950	Buku/Kartu
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	80	Keluarga



16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%
		Persentase penyelenggaraan ibadah haji khusus yang terbina	100	%
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan	1	%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	95	%
		Persentase Asrama haji yang memenuhi standar	95	%
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikutimanasik haji	95	%
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	95	%
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang dibina	90	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	50	%
		Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan	150	Akta
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	95	%
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	70	%
		Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum ;	60	%



		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	70	%
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan	10	Penghargaan
		Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan	24	Kegiatan
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen	20	%
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muamalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	82,5	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	82,5	%
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	RA/PDF/Pendidikan Madrasah yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,5	%
		Persentase MI/Ula/SDTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	55	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,5	%
		Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	8	%
		Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	2	%



27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah	5655	Siswa
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/ sekolah keagamaan	32	%
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	Persentase Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	35	%
		Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	45	%
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	250	Siswa
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan Diniyah/ Muamalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
		Persentase Kepala Pendidikan Diniyah/ Muamalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
		Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muamalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP dan AKG	50	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	55	%
		Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	52,5	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah/ Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	66	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang berkualifikasi minimal S1	100	%



33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	10	Madrasah
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	5	Madrasah/ Ponpes
		Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	55	%
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	%
		Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	75	%
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstra kurikuler pada madrasah/pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	10	Organisasi/ Ekstra kurikuler
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah/pendidikan keagamaan yang dibina	21	Gugus
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	Kegiatan
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	85	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	83	%



		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	85	%
		Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional sedang (minimal 71)	60	%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	85	%
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuanganyang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	90	Dokumen
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	%
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	99	%
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	95	%
		Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	95	%
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	85	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	85	%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	85	%



42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	88	%
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	7	Orang
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%
		Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	80	%
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%
		Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	%
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	87	%
		Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	92	%
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamupimpinan	85	%
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Persentase pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	85	%

		Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian Agama yang discounter	90	%
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase sistem informasi yang memenuhi standar	80	%
		Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	88	%
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah pengawas, guru pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Tolak ukur keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka yang bersifat kualitatif. Tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian
			Volume	Satuan	Volume	Satuan	Dalam %
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	90	Nilai	90	Nilai	100
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	%	98	%	100
		Jumlah penjiar agama yang dibina kompetensi	80	Orang	80	Orang	100
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	100	KLP	100	KLP	100
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	20	Orang	20	Orang	100
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2	Desa	2	Desa	100
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	75	Orang	75	Orang	100
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	Keg	1	Keg	100
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya	100	%	100	%	100



	Beragama (FKUB)	melalui BOP					
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	89	%	89	%	100
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	8	Keg	8	Keg	100
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%	100	%	100
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	85	%	85	%	100
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	80	%	80	%	100
		Jumlah imam besar/pendeta/pandita yang ditingkatkan mutunya	13	Orang	13	Orang	100
		Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	11	Lokasi	11	Lokasi	100
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	26	Keg/Konten	26	Keg/Konten	100
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah / pendidikan keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%	90	%	100
		Persentase guru di madrasah/ sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	97,5	%	97,5	%	100



		Persentase guru jumlah ekstrakurikulerkeagamaan di madrasah yang melaksanakan keterampilan	70	%	70	%	100
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah danpesantren dalam mengembangkan moderasi beragama islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah danpendidikan Al Qur'an	80	%	80	%	100
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	4	Lokasi	4	Lokasi	100
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujuddari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yangmengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, FASI, Ustawa, STG dll)	8	Event	8	Event	100
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layananperibadatan yang disediakan	30	Paket	30	Paket	100
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	Buah	200	Buah	100
		Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	62,5	%	62.5	%	100
		Jumlah bimbingan layanan syariahyang disediakan	10	Keg	10	Keg	100
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	35	Keg	35	Keg	100
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk(Islam)	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	KUA	1	KUA	100
		Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	8	KUA	8	KUA	100



		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	150	Orang	150	Orang	100
		Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1000	Anak	1500	Anak	120
		Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	950	Buku/ Kartu	950	Buku/ Kartu	100
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukin ah/hittasukhaya	80	Keluarga	80	Keluarga	100
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%	100	%	100
		Persentase penyelenggaraan ibadah haji khusus yang terbina	100	%	100	%	100
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%	95	%	100
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan	1	%	1	%	100
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	95	%	95	%	100
		Persentase Asrama haji yang memenuhi standar	95	%	95	%	100
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95	%	95	%	100
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	95	%	95	%	100



21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dan zakat	Persentase amil yang dibina	90	%	90	%	100
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%	100	%	100
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	50	%	50	%	100
		Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan	150	Akta	150	Akta	100
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	95	%	95	%	100
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	70	%	70	%	100
		Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum ;	60	%	60	%	100
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	70	%	70	%	100
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%	80	%	100
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	10	Penghargaan	11	Penghargaan	110
		Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan	24	Keg	24	Keg	100
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen	20	%	20	%	100



25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muamalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	82,5	%	82,5	%	100
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	82,5	%	82,5	%	100
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	RA/PDF/Pendidikan Madrasah yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,5	%	57	%	100
		Persentase MI/Ula/SDTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	55	%	55	%	100
		Persentase MTs/Wustha/SMPTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,5	%	62,5	%	100
		Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	8	%	8	%	100
		Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	2	%	2	%	100
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah	5655	Siswa	6086	Siswa	109,67
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/ sekolah keagamaan	32	%	32	%	100
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	Persentase Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	35	%	35	%	100
		Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	45	%	45	%	100



29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	250	Siswa	285	Siswa	105
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan Diniyah/ Muamalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%	50	%	100
		Persentase Kepala Pendidikan Diniyah/ Muamalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%	50	%	100
		Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muamalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP dan AKG	50	%	50	%	100
		Persentase Guru Pendidikan Agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%	75	%	100
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	55	%	55	%	100
		Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	52,5	%	52.5	%	100
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah/ Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	66	%	35	%	100
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang berkualifikasi minimal S1	100	%	100	%	100
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	10	Madrsh	10	Madrsh	105
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	5	Madrsh / Ponpes	5	Madrsh / Ponpes	100



		Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisionasional maupun internasional	55	%	55	%	100
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan penddikan karakterdalam pembelajaran	100	%	100	%	100
		Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	%	80	%	100
		Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	75	%	75	%	100
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstra kurikuler pada madrasah/pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporandan kesukarelawanan	10	Organisasi/Ekstra kurikuler	10	Organisasi/Ekstra kurikuler	100
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah/pendidikan keagamaan yangdibina	21	Gugus	30	Gugus	120
37	Meningkatnya kualitaslayan dan bantuan hokum	Jumlah penyuluhan hukum yangdilaksanakan	2	Keg	2	Keg	100
38	Meningkatnya kualitaspengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	85	%	85	%	100
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	83	%	83	%	100



		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	85	%	85	%	100
		Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional sedang (minimal 71)	60	%	60	%	100
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70	%	70	%	100
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	85	%	85	%	100
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	90	Dok	90	Dok	100
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	%	90	%	100
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	%	99	%	100
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	99	%	99	%	100
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95	%	95	%	100
		Persentase tanah yang bersertifikat	95	%	95	%	100
		Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	95	%	95	%	100
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses	85	%	85	%	100



		bisnis					
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	85	%	85	%	100
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	85	%	85	%	100
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	88	%	88	%	100
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1	Satker	1	Satker	100
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	7	Orang	7	Orang	100
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%	90	%	100
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%	90	%	100
		Persentase perencanaan kerjasamayang ditindaklanjuti	80	%	80	%	100
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%	90	%	100
		Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	%	80	%	100
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%	90	%	100

46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90	%	90	%	100
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	87	%	87	%	100
		Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	92	%	92	%	100
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85	%	85	%	100
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Persentase pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	85	%	85	%	100
		Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian Agama yang discounter	90	%	90	%	100
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase sistem informasi yang memenuhi standar	80	%	80	%	100
		Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	88	%	88	%	100
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah pengawas, guru pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	%	100	%	101,22

Dari tabel diatas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang tahun 2023 adalah 100,8 % dengan rincian semua sasaran kinerja telah mencapai 100 %, bahkan ada beberapa yang telah mencapai lebih dari 100 %. Pengukuran tercapainya kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dapat dideskripsikan sebagai berikut.



1) Bidang Kesekretariatan

Pada tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Non ASN dalam menjalankan kinerja untuk mencapai visi dan misi dengan rincian jumlah pegawai sebagai berikut.

Tabel 5

Data ASN di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

PNS		PPPK		JUMLAH
Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	
109	118	24	42	293

Tabel 6

Data Honorer di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-Laki	74
2	Perempuan	79
JUMLAH		153

ASN yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan PPPK mengisi jabatan dalam bentuk Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum yang berbeda pada unit kerja di Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang. Pada tabel berikut dapat dilihat rincian jumlah, jabatan serta kebutuhan pegawai di tahun 2023.

Tabel 7

Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023 (Tanggal 18 Januari 2024)

No	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Sekretariat Jenderal	34.33 7.170.000	34.320.569.142	99,95
2	Bimbingan Masyarakat Islam	1.288.653.000	1.123.580.701	87,19
3	Pendidikan Islam	2.275.496.000	2.275.429.468	100,00
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	42.555.000	42.543.000	99,97
5	Bimbingan Masyarakat Buddha	164.092.000	164.083.000	99,99
6	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	131.908.000	131.681.000	99,83
Jumlah Seluruhnya		38.239.874.000	23.274.359.510	99,52

Persentase Realisasi Anggaran 2023 mencapai 99,52%.



Tabel 8
Bezetting Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang 2023

N O	JABATAN		STANDAR KEBUTUHAN PEGAWAI ASN (ABK)	PEGAWAI ASN TAHUN 2022			RIIL JUMLAH ASN	KEKURANG AN PEGAWAI
				P N S	P P P K	C P N S		
1	Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang		1	1	0	0	1	0
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha		1	1	0	0	1	0
	JFT	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	3	3	0	0	3	0
		Pranata SDM Aparatur Terampil	2	0	0	0	0	2
		Pranata SDM Aparatur Mahir	2	0	0	0	0	2
		Pranata SDM Aparatur Penyelia	2	0	0	0	0	2
		Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	4	0	0	0	0	4
		Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	3	0	0	0	0	3
		Analisis SDM Aparatur Ahli Madya	3	0	0	0	0	3
		Perencana Ahli Pertama	2	0	0	0	0	2
		Perencana Ahli Muda	2	0	0	0	0	2
		Perencana Ahli Madya	2	0	0	0	0	2
		Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Mahir	1	1	0	0	1	0
		Pranata Keuangan APBN Penyelia	3	3	0	0	3	0
		Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0	0	0	0	2
		Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli	3	1	0	0	1	2



		Muda						
		Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Penata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Mahir	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Penyelia	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Ahli Pertama	1	0	1	0	1	0
		Arsiparis Ahli Muda	1	1	0	0	1	0
		Arsiparis Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1	0	0	1	0
		Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Statistisi Ahli Pertama	3	0	0	0	0	3
		Statistisi Ahli Muda	3	0	0	0	0	3
		Pranata Humas Ahli Pertama	2	1	0	0	1	1
		Pranata Humas Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
	JFU	Analisis Humas dan Protokol	1	1	0	0	1	0
		Analisis Organisasi dan Tata Laksana	1	1	0	0	1	0
		Analisis Tata Usaha	1	0	0	0	0	1
		Analisis Keuangan	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasian Umum	2	2	0	0	2	0
		Teknisi Peralatan, Listrik dan Elektronika	2	0	0	0	0	2
		Kepala Seksi Pendidikan Madrasah	1	1	0	0	1	0
	JFT	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Pengawas Sekolah Ahli Madya SLTP/SLTA/MTs/MA	2	2	0	0	2	2



		Pengawas Sekolah Ahli Madya TK/RA/SD/MI	2	2	0	0	2	1
		Pengawas Sekolah Ahli Muda TK/RA/SD/MI	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Madya Bid. Studi Bahasa Inggris pada MTsS	1	1	0	0	1	1
		Guru Ahli Madya Bid. Studi IPS pada MTsS	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya / Guru Kelas pada MIS	3	3	0	0	3	0
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Al Qur'an Hadits pada MIS	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Aqidah Akhlaq pada MIS	1	1	0	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Aqidah Akhlaq pada MIS	1	1	0	0	1	0
		Tenaga Pendidik/ Pelaksana Guru	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya / Guru Kelas pada RA/BA Al Ikhlas	1	1	0	0	1	0
	JFU	Pengembang Kelembagaan	1	1	0	0	1	0
		Pengelola Penilaian dan Akreditasi Pendidikan	1	1	0	0	1	0
		Pengolah Data	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi pada MIS 5 Kepahiang	1	1	0	0	1	0
		Kepala Seksi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam	1	1	0	0	1	0
	JFT	Arsiparis Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	0	0	0	1



		Guru Ahli Madya Bid. Studi Pendidikan Agama Islam pada SLTA Negeri	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bid. Studi Pendidikan Agama Islam pada SLTP Negeri	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri	1	1	0	0	1	1
	JFU	Analisis kapasitas pendidik dan atau santri	1	1	0	0	1	0
		Pengolah Data	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh / Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	1	1	0	0	1	0
	JFT	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	1	0	0	1	0
		Arsiparis Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengolah Data	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	1	1	0	0	1	0
	JFT	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	1	1	0	0	1	0
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	0	0	0	0	1



	JFU	Penyusun Bahan Pembinaan Penghulu/Penyuluh	1	1	0	0	1	0
		Pengelola Urusan Agama	1	1	0	0	1	0
		Pengolah Data	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
Penyelenggara Kristen			1	1	0	0	1	0
	JFT	Penyuluh Agama Kristen Ahli Pertama	1	0	1	0	1	0
	JFU	Pengolah Data	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
Penyelenggara Buddha / Pranata Keuangan APBN Penyelia			1	1	0	0	1	0
	JFT	Guru Ahli Muda Bid. Studi Pendidikan Agama Buddha SD Negeri	1	1	0	0	1	0
		Penyuluh Agama Buddha Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengolah Data	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
Hindu								
	JFT	Guru Ahli Madya Bid. Studi Pendidikan Agama Hindu pada SD Negeri	2	2	0	0	2	2
KUA Kecamatan Kepahiang								
	JFT	Penghulu Ahli Muda yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Madya	2	1	0	0	1	1
		Penghulu Ahli Muda	2	0	0	0	0	2
		Penghulu Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	1	0	0	1	0
		Penyuluh Agama Ahli Madya	1	1	0	0	1	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	3	0	2	0	2	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1



	JFU	Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
KUA Kecamatan Bermani Ilir								
	JFT	Penghulu Ahli Muda yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Pertama	2	0	0	0	0	2
		Penghulu Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penghulu Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	3	0	1	0	1	2
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengadministrasi	1	1	0	0	1	0
		Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
KUA Kecamatan Ujan Mas								
	JFT	Penghulu Ahli Madya yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Pertama	2	0	0	0	0	2
		Penghulu Ahli Muda	1	1	0	0	1	1
		Penghulu Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	3	0	0	0	0	3
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	1	0	0	1	1



		Penyuluh Agama Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
KUA Kecamatan Tebat Karai								
	JFT	Penghulu Ahli Pertama yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Pertama	1	0	1	0	1	0
		Penghulu Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penghulu Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	3	0	2	0	2	1
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	1	0	0	1	1
		Penyuluh Agama Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
KUA Kecamatan Muara Kemumu								
	JFT	Penghulu Ahli Muda yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Pertama	2	0	1	0	1	1
		Penghulu Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penghulu Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli	3	0	1	0	1	2



		Pertama						
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penyulluh Agama Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
	KUA Kecamatan Seberang Musi							
	JFT	Penghulu Ahli Muda yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Pertama	2	1	1	0	2	0
		Penghulu Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penghulu Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	3	0	2	0	2	1
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penyulluh Agama Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
	KUA Kecamatan Kabawetan							
	JFT	Penghulu Ahli Muda yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Pertama	2	1	1	0	2	0
		Penghulu Ahli Muda	1	0	0	0	0	1



		Penghulu Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	3	1	2	0	3	0
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Madya	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengadministrasi	1	1	0	0	1	0
		Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
KUA Kecamatan Merigi								
	JFT	Penghulu Ahli Muda yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala KUA	1	1	0	0	1	0
		Penghulu Ahli Pertama	2	0	0	0	0	2
		Penghulu Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penghulu Ahli Madya	1	1	0	0	1	1
		Penyuluh Agama Ahli Pertama	3	0	2	0	2	1
		Penyuluh Agama Ahli Muda	1	0	0	0	0	1
		Penyuluh Agama Ahli Madya	1	1	0	0	1	0
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengadministrasi	1	1	0	0	1	0
		Pengelola Urusan Agama	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Umum	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
MIN 1 Kepahiang (Nanti Agung)								
	JFT	Guru Madya Bid. Studi Aqidah Akhlaq yang diberi	1	1	0	0	1	0



		tugas tambahan sebagai Kepala						
		Guru Ahli Pertama / Guru Kelas	11	4	1	0	5	6
		Guru Ahli Muda / Guru Kelas	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya / Guru Kelas	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Fiqih	1	0	1	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Aqidah Akhlaq	1	0	1	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Madya Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Bahasa Arab	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Penjaskes	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bid. Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	0	0	1	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
		MIN 2 Kepahiang (Batu Bandung)						



	JFT	Guru Ahli Muda / Guru Kelas yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama / Guru Kelas	5	0	2	0	2	3
		Guru Ahli Muda / Guru Kelas	2	0	0	0	0	2
		Guru Ahli Madya / Guru Kelas	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Madya Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Fiqih	1	0	1	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Muda Bid. Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Madya Bid. Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Tenaga Pendidik/ Pelaksana Guru	0	3	0	0	3	-3
		Pengadministrasi	1	1	0	0	1	0
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1



MIN 3 Kepahiang (Durian Depun)							
JFT	Guru Ahli Madya Bid. Studi Bahasa Indonesia yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Pertama / Guru Kelas	8	3	2	0	5	3
	Guru Ahli Muda / Guru Kelas	2	2	0	0	2	1
	Guru Ahli Madya / Guru Kelas	4	4	0	0	4	2
	Guru Ahli Pertama Bid. Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	0	0	0	0	1
	Guru Ahli Muda Bid. Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	0	0	0	0	1
	Guru Ahli Madya Bid. Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bid. Studi Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
	Guru Ahli Muda Bid. Studi Olahraga dan Kesehatan	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Madya Bid. Studi Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
	Guru Ahli Muda Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	2	1	0	0	1	2
	Guru Ahli Madya Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
	Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1



		Pranata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Tenaga Pendidik/ Pelaksana Guru	1	1	0	0	1	0
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
MIN 4 Kepahiang (Daspetah)								
	JFT	Guru Ahli Muda Bid. Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama / Guru Kelas	3	1	1	0	2	1
		Guru Ahli Muda / Guru Kelas	8	8	0	0	8	0
		Guru Ahli Madya / Guru Kelas	3	1	0	0	1	3
		Guru Ahli Pertama Bid. Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1



		Guru Ahli Madya Bidang Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Al Qur'an Hadits	1	0	1	0	1	0
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pustakawan	1	0	0	0	0	1
	JFU	Tenaga Pendidik/ Pelaksana Guru	1	1	0	0	1	0
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
MTsN 1 Kepahiang								
	JFT	Guru Ahli Muda Bid. Studi Bahasa Arab yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Aqidah Akhlaq	2	2	0	0	2	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi PPKN	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Matematika	3	2	0	0	2	3
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Arab	1	1	0	0	1	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi IPA	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi IPS	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Madya Bidang	1	1	0	0	1	1



		Studi Sejarah Kebudayaan Islam						
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Inggris	3	3	0	0	3	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Al Qur'an Hadits	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Matematika	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Arab	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi PPKN	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Fiqih	2	1	1	0	2	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Indonesia	2	1	1	0	2	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi IPS	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Matematika	3	0	2	0	2	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi IPA	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi BP/ Konseling	2	0	1	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Seni dan Budaya	3	0	0	0	0	3
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	4	0	1	0	1	3
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Keterampilan	3	0	0	0	0	3
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	0	0	0	3



		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Inggris	2	0	1	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Arab	2	0	0	0	0	2
		Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	0	0	1	0
		Pustakawan	1	0	0	0	0	1
		Laboran	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	1	0	0	1	0
		Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
		Penata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengadministrasi	2	2	0	0	2	1
		Pengelola Pendidikan	1	1	0	0	1	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Penata Layanan Operasional	1	0	0	0	0	1
	MTsN 2 Kepahiang							
	JFT	Guru Ahli Muda Bid. Studi Sejarah Kebudayaan Islam yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Matematika	2	2	0	0	2	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi PPKN	2	2	0	0	2	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Inggris	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia	2	1	0	0	1	1



		Guru Ahli Madya Bidang Studi IPS	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	3	3	0	0	3	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Matematika	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Inggris	1	1	2	0	3	-2
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Inggris	4	0	0	0	0	4
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Al Qur'an Hadits	2	1	1	0	2	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Seni dan Budaya	2	1	0	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3	1	1	0	2	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Arab	2	3	0	0	3	-1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Biologi	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi IPA	4	1	2	0	3	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Indonesia	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi PPKN	2	0	0	0	0	2
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi IPS	2	0	0	0	0	2
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi BP/ Konseling	1	0	0	0	0	1



		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Keterampilan	3	0	0	0	0	3
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	0	0	0	3
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi BP/ Konseling	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Matematika	2	1	1	0	2	0
		Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	0	0	1	1
		Arsiparis Ahli Muda	1	1	0	0	1	0
		Pustakawan	1	0	0	0	0	1
		Laboran	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
		Penata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	0	0	0	1
JFU		Pengelola Pendidikan	1	1	0	0	1	0
		Bendahara Penerimaan / Pengeluaran	1	1	0	0	1	0
		Pengadministrasi	1	1	0	0	1	1
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1
		Penata Layanan Operasional	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		MTsN 3 Kepahiang						0
	JFT	Guru Ahli Madya Bid. Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0



		Guru Ahli Muda Bidang Studi IPA	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Al Qur'an Hadits	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Arab	2	0	1	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Inggris	2	0	1	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi IPS	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Matematika	2	0	1	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi PPKN	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi BP/ Konseling	1	0	1	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi PPKN	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Fiqih	1	0	1	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Al Qur'an Hadits	1	0	1	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Seni dan Budaya	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Keterampilan	1	0	0	0	0	1
		Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	0	0	1	0
		Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0	0	0	1
	JFU	Pengadministrasi	1	1	0	0	1	0
		Pengadministrasi Perkantoran	1	0	0	0	0	1



		Penata Layanan Operasional	1	0	0	0	0	1
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
	MAN 1 Kepahiang							
	JFT	Guru Ahli Madya Bid. Studi Matematika yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi IPS	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Fiqih	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Biologi	2	1	0	0	1	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia	1	0	0	0	0	1
		Guru Ahli Madya Bidang Studi PPKN	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Kimia	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Kimia	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Inggris	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Al Qur'an Hadits	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Matematika	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Indonesia	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Matematika	4	2	2	0	4	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Al Qur'an Hadits	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Ekonomi	2	0	0	0	0	2
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sosiologi	2	0	0	0	0	2



	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Biologi	2	0	1	0	1	1
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Fisika	2	0	0	0	0	2
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi PPKN	2	0	0	0	0	2
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Inggris	4	0	2	0	2	2
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi BP/ Konseling	3	0	2	0	2	1
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Seni dan Budaya	3	0	0	0	0	3
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	0	0	0	3
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Arab	3	0	2	0	2	1
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Muatan Lokal	3	0	0	0	0	3
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sejarah	2	0	0	0	0	2
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Geografi	1	0	0	0	0	1
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	0	0	0	0	2
	Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	0	0	1	0
	Arsiparis Ahli Muda	1	1	0	0	1	0
	Pustakawan	1	0	0	0	0	1
	Laboran	1	0	0	0	0	1
	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0	0	0	1
	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	0	0	0	1
	Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
	Penata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
	Pranata SDM Aparatur	1	0	0	0	0	1



		Terampil						
	JFU	Bendahara Penerimaan / Pengeluaran	1	1	0	0	1	1
		Pengadministrasi	1	1	0	0	1	0
		Pengadministrasi Perkantoran	2	0	0	0	0	2
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Penata Layanan Operasional	1	0	0	0	0	1
	MAN 2 Kepahiang							
	JFT	Guru Ahli Madya Bid. Studi Biologi yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Al - Qur'an Hadits	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Matematika	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Fisika	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Inggris	2	1	0	0	1	2
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Biologi	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia	2	2	0	0	2	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi Ekonomi	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Madya Bidang Studi BP/ Konseling	1	1	0	0	1	0
		Guru Ahli Muda Bidang Studi Pendidikan Agama	1	1	0	0	1	0



	Islam						
	Guru Ahli Muda Bidang Studi Ekonomi	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Muda Bidang Studi Sosiologi	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Arab	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Muda Bidang Studi Bahasa Inggris	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Aqidah Akhlaq	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Olahraga dan Kesehatan	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	1	1	0	2	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Matematika	3	1	2	0	3	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Arab	1	1	0	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi PPKN	3	0	0	0	0	3
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Kimia	3	0	1	0	1	2
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Biologi	1	0	1	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi BP/ Konseling	1	0	1	0	1	0
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Seni dan Budaya	3	0	0	0	0	3
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Muatan Lokal	3	0	0	0	0	3
	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sejarah	3	0	0	0	0	3



		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Geografi	2	0	0	0	0	2
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	0	0	0	0	2
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Fisika	3	0	1	0	1	2
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Inggris	2	0	1	0	1	1
		Guru Ahli Pertama Bidang Studi Sosiologi	2	0	1	0	1	1
		Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	0	0	1	0
		Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	0	0	1
		Pustakawan	1	0	0	0	0	1
		Laboran	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0	0	0	1
		Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	0	0	0	1
		Arsiparis Terampil	1	0	0	0	0	1
		Penata Laksana Barang Terampil	1	0	0	0	0	1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	0	0	0	1
	JFU	Bendahara Penerimaan / Pengeluaran	1	1	0	0	1	0
		Pengadministrasi	3	3	0	0	3	0
		Pengadministrasi Perkantoran	3	0	0	0	0	3
		Pengolah Data dan Informasi	1	0	0	0	0	1
		Penata Layanan Operasional	1	0	0	0	0	1
TOTAL			672	232	66	0	298	413



Dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa ASN dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang masih banyak kekurangan, namun tidak menyurutkan dari segi pelayanan dan kinerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang.

Dalam pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang, baik itu dari segi data, penomoran dan penunjukan pemegang aset BMN telah berjalan dengan baik.

2) Bidang Pendidikan

Berdasarkan perjanjian kinerja seperti yang tertera diatas maka realisasi dari perjanjian kinerja diatas akan dapat kami gambarkan sebagai berikut :

- a. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
 1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;

Dalam mendukung untuk siswa dalam muatan moderasi beragama maka dilaksanakannya Kurikulum Merdeka dengan P5P2 RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatul LilAlamin). Tahun 2023 Madrasah di Kabupaten Kepahiang yang telah melaksanakan ini yang telah ditetapkan melalui SK Dirjen Pendis dari Tahun 2022 – sekarang berjumlah 17 Madrasah, yaitu:

- a. Tahun Pelajaran 2022/2023 :
 - MIN 3 Kepahiang
 - MTsN 1 Kepahiang
 - MAN 2 Kepahiang
- b. Tahun Pelajaran 2023/2024
 - RA Shofi Almubarrod
 - MIN 1 Kepahiang
 - MIN 2 Kepahiang
 - MIN 4 Kepahiang
 - MIS 1 Kepahiang
 - MIS 2 Kepahiang
 - MIS 3 Kepahiang
 - MIS 5 Darussalam Kepahiang
 - MTsN 2 Kepahiang
 - MTsS 2 Al Munawaroh Kepahiang
 - MTsS 4 Kepahiang
 - MTsS Qur,an Terpadu Kepahiang

- MAN 1 Kepahiang
 - MAS 1 Darussalam Kepahiang
2. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;

Untuk mendukung indikator ini pada tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang melalui Seksi Pendidikan Madrasah melaksanakan kegiatan Pembinaan Moderasi Beragama pada Guru Madrasah dengan anggaran Rp. 20.955.000,00 dan telah dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023 dengan Nara Sumber yang telah bersertifikat yang berasal dari UIN Fatmawati Sukarno dan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dokumentasi 1
Pembinaan Moderasi Beragama



3. Persentase guru jumlah ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang melaksanakan keterampilan;

Dalam melanjutkan program tersebut Seksi Pendidikan Madrasah Melaksanakan program unggulan yang harus pada madrasah yaitu wajib tuntas baca Al Qur'an baik ditingkat MI, MTs dan MA, disamping itu juga program tahfizh, ekstrakurikuler khotil, tilawah dan tajwid dan kegiatan keagamaan lainnya yang dapat di masukkan pada muatan lokal pada Madrasah.



Adapun untuk mengukur kebersihan hal tersebut dilaksanakan lomba MTQ tingkat madrasah yang telah dilaksanakan mulai dari tahun 2020. Pada tahun 2023 Penilaian Keagamaan Madrasah yang dikemas dengan MTQ ke 4 Tingkat Madrasah, telah mengalami peningkatan-peningkatan yang sebelumnya lomba hanya beberapa mata lomba saja namun pada tahun ini ada penambahan merujuk pada kegiatan Madrasah Fest tahun 2023, yaitu sebagai berikut.

1. Tilawah dari Tingkat MI – MA
2. Tahfidz dari Tk. RA (Surat Pendek), 1 Juz, 5 Juz dan 10 Juz
3. Kaligrasi dari Tingkat MI (Kontemporer), MTs dan MA
4. Fahmil Qur'an
5. Syarhil Qur'an
6. Viice of Arabic

Disamping itu Prestasi Siswa Tahun 2023 ini untuk bidang ini sangat menggembirakan dimana Kabupaten Kepahiang mendominasi peserta Madrasah Fest untuk mengikuti ke tingkat Nasional yaitu :

1. RHQ (Reciting Holy Qur'an) Desti Anggraini
2. Calligrafi Fest Tingkat MA dan MTs (Muhammad Romadoni Furqon, Abdi Makrifatullah)
3. Voice Of Arabic (Melisa Andini)
4. Memorizing Holy Qur'an Tk. MI Juz 30 (Aisyah Hazna Syafiqa), Tingkat MTs 15 Juz (Izaz Bumi Pratama) dan Tingkat MA 20 Jiz (Putriani)
5. Memorizing Hadits Tk. MA (Meilani Naela Rahmi) dan Tingkat MTs (Annisa Dhiyatul Haq)

Dokumentasi 2

Lomba MTQ Tk. Madrasah ke 4 se Kabupaten Kepahiang tahun 2023





b. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Tahun 2023 ini madrasah telah melaksanakan peningkatan kualitas penerapan kurikulum terutama kurikulum merdeka. Hampir semua madrasah melaksanakan IHT pada madrasahny masing-masing, ada yang dilaksanakan dengan melaksanakan biaya dari dana BOS, BKBA dan mandiri.

c. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;

2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah (11 Guru Madrasah yang telah membimbing siswa KSM)

3. Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Siswa pada Madrasah (ANBK dan AKMI) MI berjumlah 10, MTs berjumlah 9 dan MA berjumlah 4

4. Persentase siswa yang mengikuti assesmen

ANBK telah dilaksanakan oleh semua madrasah di Kabupaten Kepahiang sesuai ketentuan yang berlaku dapat kita bandingkan bahwa tahun 2023 peserta ANBK 605 orang siswa dan pada tahun 2023 berjumlah 602.

Adapun madrasah yang melaksanakan AKMI di Kabupaten Kepahiang adalah sebagai berikut.



1. MIN 1 Kepahiang (108)
2. MIS 02 Kepahiang (10)
3. MIS 03 Kepahiang (11)
4. MIN 02 Kepahiang (14)
5. MIN 3 Kepahiang (59)
6. MTsN 1 Kepahiang (187)
7. MAN 1 Kepahiang (37)
8. MAS 2 Al Munawaroh (13)

AKMI diikuti oleh 439 orang siswa di tahun 2023

Jumlah Keseluruhan siswa yang mengikuti ANBK dan AKMI adalah 1.041 orang

- a. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
 1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran
 2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran
 - b. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
 1. RA yang memenuhi SPM sarana prasarana
 2. Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana
 3. Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana
- Dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di madrasah telah dianggarkan dalam dana bos dan dana rutin yang ada pada masing-masing satker, namun karena terbatasnya anggaran maka dalam meningkatkan sarana dan prasarana ini berjalan lamban dan bertahap.
- c. Meningkatnya Pemberian Bantuan bagi anak anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat
 1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
 2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah / Sekolah Keagamaan

Dalam mencapai sasaran meningkatkan bantuan bagi anak yang kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat, maka dianggarkan dari pemerintah berupa dana Bantuan Operasional Sekolah dan Program Indonesia Pintar, bantuan BOS dan PIP ini di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang pada tahun ini dapat kami sajikan sebagai berikut :



Tabel 9
Data Siswa Penerima BOS dan BOP

No	Nama Madrasah	Siswa Penerima BOS / BOP		Ket
		2022	2023	
1	Tingkat RA	272	287	Rp. 600. 000 / Siswa
2	Tingkat MI	2276	2569	Rp. 900. 000 / siswa
3	Tingkat MTs	1917	2084	Rp. 1. 100. 000 / siswa
4	Tingkat MA	1208	1146	Rp. 150. 000. 000 / siswa
JUMLAH		5673	6086	

Ada peningkatan penerima BOP dan BOS tahun 2022 dan 2023 sebesar 7,28 %

Tabel 10
Data Siswa Penerima PIP

No	Nama Madrasah	Siswa Penerima PIP		Ket
		2022	2023	
1	Tingkat MI	500	610	Rp. 1. 000. 000 / siswa
2	Tingkat MTs	325	449	Rp. 750. 000 / siswa
3	Tingkat MA	341	347	Rp. 450. 000 / siswa
JUMLAH		1166	1406	

Jika dibandingkan antara tahun 2022 dengan 2023 maka ada peningkatan jumlah penerima PIP sebanyak 240 orang ini berarti meningkat 20,58 %.

- d. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (Jumlah siswa RA yang tingkatan mutunya melalui BOP)
- e. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal)
- f. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG)
- g. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi)

Tabel 11
Data Akreditasi Madrasah

No	Nama Madrasah	2021				2022				2023			
		Belum	A	B	C	Belum	A	B	C	Belum	A	B	C
1	Tingkat RA (10)	2	-	2	6	-	-	3	7	-	-	3	7
2	Tingkat MI (11)	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4
3	Tingkat MTs (11)	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2
4	Tingkat MA (6)	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1
Jumlah		10	8	7	13	7	8	9	14	7	8	9	14

Pada tabel diatas pada perbandingan tahun 2022 dan 2023 sama, namun pada tingkat RA tahun 2022 tersebut ada satu RA yang masih Re Akreditasi, dan tahun 2023 telah diselesaikan dengan mendapatkan Nilai B. Disamping itu untuk Tingkat RA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang mendapatkan penghargaan dari Gubernur Bengkulu atas prestasi dalam bidang 100 % akreditasi pada tingkat RA.

Dokumentasi 3
Piagam Penghargaan Penuntasan 100% Akreditasi Raudhatul Athfal



- h. Meningkatnya budaya mutu pendidikan
 1. Jumlah madrasah yang menerapkan budaya mutu
 2. Persentase siswa/santri madrasah/ yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

Prestasi yang telah dicapai oleh siswa madrasah di Kabupaten Kepahiang sampai ke tingkat nasional tahun 2023 adalah :

- a. KSM Mapel IPS
 - b. Myres
 - c. Madrasah Fest
 - d. Bidang olah raga yaitu lari 1500 M
- Selebihnya prestasi siswa baru sampai tingkat provinsi dan kabupaten.
- i. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
 - 1. Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - 2. Persentase madrasah yang ramah anak

Dalam mendukung kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang memberikan kegiatan penilaian Madrasah Sehat dengan di berikannya penghargaan bagi madrasah yang mendapatkan peringkat I, II dan III dari tingkat RA, MI, MTs dan MA.

Dokumentasi 4
Penyerahan Penghargaan Madrasah Sehat



- j. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Dalam meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawan pemuda pada madrasah dilaksanakan dalam organisasi siswa yang ada pada MTs dan MA di Kabupaten Kepahiang. Kegiatan Pramuka di Madrasah pada tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang terus meningkatkan kinerja terbukti dengan telah terbentuknya Satuan Komunitas Pramuka Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dan telah di SK Kan oleh Kwardcab Kabupaten Kepahiang. Pada tanggal 4 bulan November Tahun 2022.



Tahun 2023 madrasah di Kabupaten Kepahiang telah 21 madrasah memiliki gudep. Dan pada tahun ini beberapa siswa madrasah telah mewakili kabupaten Kepahiang mengikuti **Ramuna Nasional Tahun 2023** berjumlah 8 orang siswa Madrasah.

Disamping itu juga siswa madrasah Kabupaten Kepahiang telah mengikuti **Jumbara PMR Nasional tahun 2023** berjumlah 2 orang siswa madrasah. Selain itu, siswa madrasah Aliyah Kabupaten Kepahiang telah dapat menduduki jabatan sebagai ketua pada organisasi siswa Provinsi Bengkulu.

3) Dalam Bidang Bimbingan Keagamaan

Dalam bidang meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, Layanan Nikah Rujuk, Menguatnya Moderasi beragama pada penyuluh agama dan kegiatan – kegiatan lainnya penunjang pencapaiannya masyarakat Kabupaten Kepahiang yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dapat tercermin dari banyaknya kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan seperti dapat tercermin dalam ilustrasi sebagai berikut :

Tabel 12

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2023

Kabupaten	Jumlah Penduduk		Ket
Kepahiang	Islam	152.044	99,20 %
	Kristen	698	0,45 %
	Katolik	201	0,13 %
	Hindu	200	0,13 %
	Budha	124	0,08 %
Jumlah		153.267	

Tabel 13

Jumlah Rumah Ibadah Tahun 2023

No	Masjid	Mushollah	Gereja	Pura	Vihara
1	229	73	4	1	2

Dari data jumlah penduduk di Kabupaten Kepahiang maka Agama Islam dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 99,5 % dan 0,5 % lainnya beragama Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha. Dari segi toleransi beragama di Kabupaten Kepahiang tidak ada konflik antar umat agama, rasa saling hormat menghormati



terjalin dengan baik terutama dapat dilihat di wilayah kecamatan Ujan Mas tepatnya Desa Suro Bali.

Disamping itu juga Kantor kementerian Agama Kabupaten Kepahiang terus menggalakkan kegiatan tentang Moderasi Beragama baik melalui Penyuluh Agama, Pengajian-pengajian dan pada pertemuan keagamaan pada agama masing-masing. Dapat kami tampilkan dokumentasi kegiatan moderasi beragama. Adapun data peristiwa nikah yang dilayani di KUA se-Kabupaten Kepahiang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14
Data Pristiwa Nikah Pada Tahun 2020 – 2023

No	KUA Kecamatan	Peristiwa Nikah			
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	Ujan Mas	201	223	186	178
2.	Tebat Karai	114	101	120	97
3.	Kepahiang	337	395	401	371
4.	Bermani Ilir	95	115	118	76
5.	Muara Kemumu	63	85	87	79
6.	Seberang Musi	57	43	56	54
7.	Merigi	82	102	96	80
8.	Kabawetan	93	94	108	75
Jumlah		1042	1158	1172	1010

Dalam upaya pencegahan terjadinya pernikahan pada usia muda maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang melaksanakan kegiatan Bimbingan Remaja Pranikah, yang dilaksanakan pada Madrasah dan Sekolah Menengah Atas dengan jumlah siswa yang telah dibina sebanyak 1500 siswa Dari MA, SMA dan SMK di Kabupaten Kepahiang. Dapat kita lihat dari dokumentasi berikut.

Dokumentasi 5
Kegiatan Bimbingan Remaja Pranikah



4) Bidang Layanan Haji dan Umrah

Setelah di tahun 2022 mengalami pemberangkatan haji dengan jumlah kuota 47%, di tahun 2023 Kementerian Agama kembali melaksanakan pemberangkatan jemaah haji dengan kuota penuh 100%. Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang mendapat kuota 108 orang dan kemudian mendapatkan kuota tambahan 18 orang namun kuota yang terpenuhi berjumlah 17 orang. Adapun jumlah pendaftar dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 15
Data Pendaftaran Haji pada Kemenag Kabupaten Kepahiang

No	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	229 orang	174 orang	82 orang	64 orang	149 orang

Data pada tabel menunjukkan terjadi peningkatan jumlah pendaftar haji pada tahun 2023 yang berjumlah 149 orang jika dibandingkan dengan pendaftar tahun 2022 yang berjumlah 64 orang. Persentase kenaikan mencapai 132,81%.

5) Bidang Pelaksanaan Akuntabilitas Keuangan

Pada Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang telah mendapatkan beberapa penghargaan dalam bidang Akuntabilitas Kinerja di Keuangan diantaranya adalah:

1. Peringkat 1 Satuan Kerja Terbaik Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) tahun 2023 dari Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.
2. Peringkat 1 Satuan Kerja Terbaik berdasarkan Pelaporan dan Pertanggungjawaban APBN Periode Juli 2023 dari KPPN CURUP
3. Satuan Kerja Kinerja Terbaik berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Semester 1 TA 2023 dari KPPN CURUP
4. Penghargaan sebagai Pengguna Transaksi Non Tunai melalui Aplikasi Digipay Semester 1 TA 2023 dari KPPN CURUP
5. Penilaian IKPA Sangat Baik dengan nilai 100 tahun 2023

Dokumentasi 6

Dokumentasi Penghargaan dalam bidang akuntabilitas keuangan tahun 2023





B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran adalah kegiatan pelaksanaan anggaran yang meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan anggaran (*budget*) yang bertujuan untuk memberikan umpan balik serta dasar menentukan tindak lanjut agar di periode-periode berikutnya lebih baik lagi. Berikut realisasi anggaran pada 6 DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang per tanggal 31 Desember 2023

1. DIPA - 025.01.2.506622/2023 (Sekteriat Jenderal)

Pada DIPA Sekjen dengan Pagu awal Rp. 34.570.314.000,- Pagu Revisi terakhir Rp. 34.337.170.000,- dan Relalisasi Rp. 34.320.569.142,-. Atau mencapai 99,95%.

2. DIPA - 025.03.2.506623/2023 (Ditjen Bimas Islam)

Realisasi anggaran pada DIPA Bimbingan Masyarakat Islam besaran Pagu Awal Rp. 1.272.821.000,- Pagu Revisi Rp. 1.288.653.000,- dan Realisasi Rp. 1.123.580.701,-. Atau mencapai 87,19%. Rendahnya realisasi pada satker ini dikarenakan adanya anggaran yang bersumber dari PNPB yang tidak bias direalisasikan karena kekurangan MP PNPB yaitu Tunjangan Profesi dan Transport penghulu.

3. DIPA - 025.04.2.506624/2023 (Dijen Pendis)

Realisasi anggaran pada DIPA Ditjend Pendis dengan pagu Awal Rp. 2.275.496.000,- Pagu Revisi Rp. 2.275.496.000,- dan realisasi Rp. 2.275.429.468,-. Atau mencapai 100,00%.

4. DIPA – 025.08.2.506626/2023 (Ditjen Budha)

Realisasi anggaran pada DIPA Ditjend Buddha dengan pagu awal Rp. 172.092.000,- Pagu Revisi Rp. 164.092.000,- dan realisasi Rp. 164.083.000,-. Atau mencapai 99,99%.

5. DIPA – 025.05.2.260841/2023 (Ditjen Kristen)

Realisasi anggaran pada DIPA Ditjend Kristen dengan pagu awal Rp. 206.284.000,- Pagu Revisi Rp. 42.555.000,- dan realisasi Rp. 42.543.000,-. Atau mencapai 99,97%.



6. DIPA – 025.09.2.506627/2023 (Ditjen Haji dan Umroh)

Realisasi anggaran pada DIPA Ditjend PHU dengan pagu awal Rp. 131.908.000
Pagu Revisi Rp. 131.908.000,- dan realisasi Rp. 131.681.000,-. Atau mencapai
99,83%.





BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang tahun 2023 memberikan gambaran capaian kinerja selama tahun 2023 dalam rangka menjalankan misi guna mencapai misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang. Secara umum, penyerapan anggaran mencapai 99,52 % dan realisasi kinerja mencapai 100,8%. Jika kita bandingkan dengan tahun 2022 dengan capaian Kinerja 99,40 % maka ada kenaikan berkisar 0.49 %.

Secara umum capaian sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang sudah sangat baik, namun hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditingkatkan guna merespon tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi. Demikian Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 disusun semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Kepahiang, 18 Januari 2024

Kepala,



Drs. ALBAHRI, M.Si

NIP. 196612312003121027

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA Tahun 2023

**KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KEPAHIANG**

Jl. Lintas Kepahiang – Bengkulu
Komplek Perkantoran Pemda Kepahiang
39172 Telp (0732) 7003267-701460
fax. (0732) 391586



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ALBAHRI**

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **MUHAMMAD ABDU**

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25 % apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75 %.

Kepahiang, 02 Februari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu

Pihak Pertama,
Kepala Kemenag Kab. Kepahiang



MUHAMMAD ABDU

ALBAHRI

PERJANJIAN KINERJA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG TAHUN 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	90	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	98	%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	80	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluhan yang diberdayakan	100	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	20	Orang
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2	Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	75	Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	89	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	8	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	85	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	80	%
		Jumlah imam besar/pendeta/pandita yang ditingkatkan mutunya	13	Orang
		Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	11	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massadan ruang publik	26	Kegiatan/Konten

9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah / pendidikan keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%
		Persentase guru di madrasah/ sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	97,5	%
		Persentase guru jumlah ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang melaksanakan keterampilan	70	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al Qur'an	80	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	4	Lokasi
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, FASI, Ustawa, STG dll)	8	Event
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	30	Paket
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	Buah
		Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	62,5	%
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	10	Kegiatan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	35	Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk (Islam)	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	KUA
		Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	8	KUA
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	150	Orang

		Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1000	Anak
		Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	950	Buku/Kartu
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	80	Keluarga
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%
		Persentase penyelenggaraan ibadah haji khusus yang terbina	100	%
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan	1	%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	95	%
		Persentase Asrama haji yang memenuhi standar	95	%
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikutimanasik haji	95	%
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	95	%
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dan zakat	Persentase amil yang dibina	90	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	50	%
		Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan	150	Akta
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	95	%
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	70	%
		Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum ;	60	%

		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	70	%
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	10	Penghargaan
		Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan	24	Kegiatan
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen	20	%
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muamalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	82,5	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	82,5	%
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	RA/PDF/Pendidikan Madrasah yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,5	%
		Persentase MI/Ula/SDTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	55	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,5	%
		Persentase PDF/Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	8	%
		Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	2	%
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah	5655	Siswa
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/ sekolah keagamaan	32	%
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	Persentase Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	35	%

		Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	45	%
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	250	Siswa
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan Diniyah/ Muamalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
		Persentase Kepala Pendidikan Diniyah/ Muamalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
		Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muamalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP dan AKG	50	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	55	%
		Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	52,5	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah/ Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	66	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang berkualifikasi minimal S1	100	%
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	10	Madrasah
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	5	Madrasah/ Ponpes
		Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	55	%
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase MTs/MA/Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	80	%

		Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	75	%
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Jumlah organisasi siswa ekstra kurikuler pada madrasah/pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporandan kesukarelawanan	10	Organisasi/ Ekstra kurikuler
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah/pendidikan keagamaan yangdibina	21	Gugus
37	Meningkatnya kualitasayanan dan bantuan hukum	Jumlah penyuluhan hukum yangdilaksanakan	2	Kegiatan
38	Meningkatnya kualitaspengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuankerja	85	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiunyang ditandaklanjuti	83	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatanhasil assesmen kompetensi dengan jabatan	85	%
		Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional sedang (minimal 71)	60	%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70	%
		Persentase ASN yang diusulkanmutasi tepat waktu	85	%
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuanganyang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	90	Dokumen
		Persentase satuan kerja yang telahmenerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	%
		Persentase realisasi pelaksanaananggaran yang optimal	99	%
		Persentase penyelesaian KerugianNegara pada Kementerian Agama	99	%
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yangakuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negarayang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	95	%

		Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN	95	%
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	85	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	85	%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	85	%
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	88	%
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	7	Orang
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%
		Persentase keselarasan muatan renjadengan renstra	90	%
		Persentase perencanaan kerjasamayang ditindaklanjuti	80	%
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%
		Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	%
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	87	%
		Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	92	%
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85	%

48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Persentase pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatanyang dipublikasi	85	%
		Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian Agama yang discounter	90	%
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase sistem informasi yang memenuhi standar	80	%
		Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	88	%
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah pengawas, guru pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	100	%

Nilai Kinerja Anggaran 95 %

1	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	1.117.663.000,00
	- Pembinaan Hidup Kerukunan Umat Beragama	40.000.000,00
	- Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	515.445.000,00
	- Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	20.000.000,00
	- Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	445.500.000,00
	- Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah	6.000.000,00
	- Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	56.000.000,00
	- Pengelollan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	10.000.000,00
	- Pelayanan Haji Dalam Negeri	4.920.000,00
	- Pembinaan Haji	19.798.000,00
2	Program Dukungan Manajemen	35.762.891.000,00
	- Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	6.678.870.000,00
	- Pembinaan Admnistrasi Umum	978.588.000,00
	- Dukungan Manajemen Pendidikan	26.639.712.000,00
	- Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	301.708.000,00
	- Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	956.676.000,00
	- Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	32.555.000,00

- Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	67.592.000,00
- Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji Dan Umroh	107.190.000,00
3 Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.318.820.000,00
- Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.318.820.000,00
4 Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	40.500.000,00
- Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Budha	40.500.000,00
JUMLAH	38.239.874.000,00

Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi Bengkulu



MUHAMMAD ABDU

Bengkulu, 2 Februari 2023
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Kepahiang

ALBAHRI